

## Enam pilar pengasuhan yang membutuhkan kekompakkan orang tua

1. Kerjasama Ayah dan Ibu, maupun pihak lain yang terlibat dalam pengasuhan anak. Orang tua harus belajar untuk menjadi selaras satu sama lain agar tujuan pengasuhan tercapai dengan baik.

2. 4B (belailah, bicaralah, bermain, dan berpikir). Penelitian mengatakan, belaian yang diberikan pada anak akan mempengaruhi tumbuh kembang anak. Berbicara dapat dilakukan sebelum anak tidur misalnya, melalui buku cerita dan anak menceritakan ulang dengan bahasanya sendiri atau mendengar cerita anak yang terjadi hari itu, dan menarik menurut anak untuk diceritakan pada orang tua. Bermain dapat dilakukan bersama orang tua, namun yang melibatkan fisik dapat lebih banyak dilakukan Ayah, misalnya permainan olahraga. Tak hanya secara fisik, anak juga diajarkan cara mengelola pikirannya, seperti berpikir logis analitis dan membuat kesimpulan.

3. Kedisiplinan. Aturan tidak harus selalu berasal dari orang tua sepenuhnya, tapi pada anak yang sudah berusia 5 tahun ke atas, dapat dilakukan diskusi untuk diambil kesepakatan bersama, misalnya menyepakati jam belajar anak, waktu dan durasinya. Orang tua tetap dapat menegakkan aturan, tapi juga tetap bijak dan tegas.

4. Orang tua harus mampu memahami emosi anak. Ketika anak sedih dan menangis, pahami bahwa ini adalah rasa sedih. Minta anak menceritakan apa yang terjadi, dan bantu anak mengaitkan peristiwa yang dialami dengan perasaan sedih yang timbul setelahnya, dan katakan bahwa orang tua memahami perasaannya. Berikutnya, anak merasa sedih lagi, akan mudah baginya untuk mengenali perasaannya dan memberitahu orang tua, sehingga orang tua lebih mudah memahami perasaan anak

5. Menerapkan gaya bahasa positif, agar anak sehat secara emosi. Berbagai kalimat positif akan menjadi penguatan (*reinforcement*) bagi perilaku anak kedepannya atau bagi pengelolaan emosi anak. Orang tua perlu belajar untuk menghindari kalimat-kalimat mengancam, mengkritik ataupun marah yang berlebihan.

6. Menerapkan pola asuh tanpa hukuman, namun berlakukan konsekuensi yang sudah disepakati bersama anak sebelumnya. Untuk anak yang lebih kecil, pastikan orang tua mencontohkan melalui perbuatan, dan dipahamkan dengan kalimat sederhana sesuai dengan usia anak.



*Akhlaq & Prestigious*

### USWAH BULLETIN

DARUL HIKAM INTEGRATED  
SCHOOL—PRIMARY

Jl. Brigjen Katamso No.7  
Phone: (022) 2531 676  
E-mail: primarydhis@yahoo.com

COMPILERS:  
PSYCHOLOGIST  
YEMIMA IRWANTI, Psi.  
&  
GC TEACHER  
DEWI ROSANTI, S.Pd.

DARUL HIKAM  
INTEGRATED  
SCHOOL—PRIMARY

### STUDENT OF THE MONTH — FEBRUARY 2018

P1A : Wan Muhammad Ziqry Zaidan  
P1B : Rizki Malik Ibrahim  
P2A : Atharadia Nizar  
P2B : Nawwaf Aqil Mufti  
P3A : Zaidan Al Fathin Ibrohim  
P3B : Anezka Salsabila Rahmandita  
P4 : Dera Raisya Salsabila  
P5A : Davian Chesta Adabi Irawadi  
P5B : Laqueena Ziva Julietta Har  
P6A : Amar Arief Raihan  
P6B : Arcelli Heba Prima

Psychologist's Schedule:  
Monday, Tuesday & Friday  
8 am until 2 pm

#### Referensi:

Buku-buku psikologi perkembangan serta berbagai sumber situs dan artikel online, setelah melalui proses pengolahan konten oleh tim Psikolog & BK DHIS Primary.